

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Kesimpulan berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Karakteristik sosiodemografi pada pasien HIV dominan pasien usia dewasa produktif (25-49 tahun) (79,6 %), berjenis kelamin laki-laki (95,9 %), memiliki pendidikan terakhir tamat SMA/ sederajat (91,8 %), bekerja (95,9 %), belum menikah (85,7 %), memiliki status gizi normal (40,8 %), dan faktor risiko penularan LSL (65,3 %).
- b. Rata-rata kadar CD4 pasien sebelum terapi ARV sebesar 123,14 sel/mm³ dan setelah 6 bulan terapi menjadi 265,2 sel/mm³. Terjadi peningkatan rata-rata kadar CD4 setelah terapi ARV lini pertama selama 6 bulan.
- c. Terdapat hubungan signifikan antara terapi ARV lini pertama selama 6 bulan dengan peningkatan kadar CD4 pasien HIV ($p=0,000$). Hal ini dapat terjadi karena penggunaan 2NRTI+INSTIs dalam terapi ARV mampu menekan replikasi virus secara signifikan sehingga sel CD4 tidak lagi mengalami destruksi dan kadarnya meningkat.

V.2 Saran

- a. Bagi RS PELNI

Pihak rumah sakit disarankan dapat memberikan edukasi kepada pasien mengenai pentingnya menjalani pengobatan HIV yang berkelanjutan demi

mendapatkan hasil yang optimal. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar evaluasi kebijakan rumah sakit mengenai tatalaksana terapi ARV lini pertama pasien HIV.

b. Bagi Masyarakat Umum

Masyarakat umum diharapkan dapat meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya pemeriksaan HIV secara dini serta memahami manfaat kepatuhan terapi ARV dalam meningkatkan kadar CD4. Selain itu, edukasi mengenai perilaku pencegahan HIV perlu terus dilakukan untuk mendukung keberhasilan pengobatan dan menekan angka penularan HIV di masyarakat, terutama pada kelompok masyarakat yang memang mendominasi populasi pasien HIV.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengambil lebih banyak sampel agar hasil statistik menjadi lebih kuat. Disarankan juga untuk menganalisis faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi keberhasilan terapi seperti kepatuhan pengobatan, kondisi infeksi oportunistik, akses ke pelayanan kesehatan, jenis kelamin, usia, jenis pekerjaan, faktor risiko penularan. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat memberikan gambaran dalam populasi yang lebih besar di daerah dengan angka kejadian HIV yang tinggi, dan dapat mengukur keberhasilan pengobatan secara virologis, yaitu dengan melakukan pengukuran *viral load* pasien selama 1 tahun.